

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2014, p.13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2014, p.2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono 2014, p.55).

Metode asosiatif bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu pelatihan (X1), variabel independen kedua Disiplin Kerja (X2), dengan variabel dependen profesionalisme karyawan (Y).

3.2 Sumber data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2014,p.193) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang langsung dan segera dapat diperoleh dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan bersumber dari responden yang merupakan karyawan PT. Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung. Data tersebut terdiri dari identitas responden, tanggapan

responden terhadap pelatihan, disiplin, dan profesionalisme karyawan.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014, p.193) Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari lembaga-lembaga terkait. Data sekunder merupakan dokumen-dokumen dan laporan tertulis yang tersedia dalam perusahaan serta informasi lain yang ada hubungannya dengan variabel pelatihan, disiplin, dan profesionalisme.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014,p.193) dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

3.3.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil, Sugiyono (2014,p.135).

3.3.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, Sugiyono (2014,p.199). Peneliti membuat beberapa kuesioner yang akan dibagikan kepada karyawan PT. Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung. Dari setiap pertanyaan tersebut ditentukan

skornya dengan menggunakan Skala Likert, yaitu (1, 2, 3, 4, 5,) Sugiyono (2014,p.133). Dengan kriteria umum untuk skor yang digunakan jawaban adalah :

Sangat Setuju (SS)	Nilai 5
Setuju (S)	Nilai 4
Ragu-Ragu (RR)	Nilai 3
Tidak Setuju (TS)	Nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Nilai 1

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, p.215) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pada Divisi Operasi di PT. Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung sebanyak 110 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014,p.116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran Sampel

n : Ukuran Populasi

e : Persen Kelonggaran ketidakteelitian yang masih dapat ditolerir sebesar 10%

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sebagai peneliti dengan jumlah populasi yang cukup besar maka presisi yang ditetapkan dalam penelitian ini besar. Jumlah karyawan pada Divisi Operasi di PT. Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung yaitu 110 karyawan. Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel yang diperoleh penelitian ini dengan nilai presisi yang ditetapkan sebesar 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,1)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 1,10(0,01)^2}$$

$$n = \frac{110}{1+1,10}$$

$$n = \frac{110}{2,10} = 52,38 \text{ atau } 52 \text{ responden sampel}$$

Maka sampel yang akan diambil adalah sebanyak 52 karyawan. Sampel yang akan diambil dari populasi menggunakan *convenience sampling*, yaitu istilah umum yang mencakup variasi luasnya prosedur pemilihan responden. *Convenience sampling* merupakan pengumpulan informasi dari

anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya. Pengambilan 52 sampel yaitu dengan memberikan dan menjelaskan mengenai kuesioner pada karyawan yang terdapat di ruangan saja karena perusahaan cukup luas dan sebagian karyawan masih bekerja dilapangan serta melangsungkan rapat.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2014,p.58) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Variabel bebas (*Variabel independen*)

Menurut Sugiyono (2014,p.59) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadikan sebab berubahnya atau timbulnya suatu variable dependen (terkait). Dalam penelitian ini : Variabel bebasnya adalah pelatihan (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

2. Variabel terkait (*Variabel dependen*)

Menurut Sugiyono (2014, p.59) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah profesionalisme karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi operasional variabel yang dijelaskan adalah operasional konsep agar diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Variabel penelitian harus dapat diukur menurut skala yang lazim digunakan. Gambaran lebih jelas mengenai variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Pelatihan mempersiapkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka sekarang dan pengembangan mempersiapkan pegawai yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pelatihan merupakan proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. (Sedarmayanti dalam Denny Triasmiko 2014, p.3)	Pelatihan sebagai karyawan PT. Telkom Akses ini dapat mengembangkan suatu keterampilan pada diri seseorang, agar dapat bekerja sesuai dengan life skill yang dimiliki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Cara Kerja 3. Kecakapan 4. Mempelajari ilmu 5. Mengetahui praktek dari pada teori. 	likert (1-5)
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin adalah jika karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Hasibuan 2013, p.193)	Disiplin dalam penelitian ini merupakan bentuk ketaatan yang dilakukan karyawan PT Telkom Akses secara teratur dan bisa melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Pengawasan melekat 6. Sanksi hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan. 	likert (1-5)

Profesionalisme karyawan (Y)	Profesionalisme merupakan sebuah keahlian yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan ilmu dan keterampilan yang dimiliki. Seseorang individu yang memegang jabatan atau kedudukan tertentu dituntut memiliki profesionalisme yang tinggi agar dalam pelaksanaan pekerjaannya dapat berjalan dengan efektif, seorang individu yang mengenali dengan baik keahlian dan keterampilan yang dimiliki akan lebih mudah menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik dibandingkan individu lain yang kurang mampu mengenali keahliannya. (Sutarjo dalam Yusra Husmaini 2013,p.58).	Profesionalisme karyawan dalam penelitian ini mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku dibidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi	1.memiliki pengetahuan (<i>knowledge</i>): 2.keterampilan (<i>skill</i>) 3. bisa melakukan (<i>ability</i>) 4.ditunjang dengan pengalaman (<i>experience</i>) yang tidak mungkin muncul tiba-tiba tanpa melalui perjalanan waktu.	likert (1-5)
------------------------------	--	---	--	--------------

3.7 Uji Persyaratan instrument

3.7.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini digunakan tehnik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Prosedur pengujian:

1. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan Sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan Sig. 0,05) atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Croanbachs*. Pengolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 24.0.

Prosedur pengujian:

1. Tabel interpretasi nilai r *Korelasi Product Moment*

Tabel 3.2
Korelasi Product Moment

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas sampel digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan program SPSS 24.0.

Rumusan hipotesis pada:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Homogenitas Sampel

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneity of variances*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Varian populasi adalah homogen.
Ha : Varian populasi adalah tidak homogen.
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka Ho diterima (Homogen).
Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka Ho ditolak (Tidak Homogen).
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 24.0*).

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *Deviation From Linearity*. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 24.0*).

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, p.277) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokkan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Pada dasarnya analisis regresi berganda dipergunakan dalam penelitian ini adalah untuk memprediksi beberapa variabel bebas atau Sedangkan rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Profesionalisme
X1 = Pelatihan
X2 = Disiplin Kerja
A = Konstanta
b1,b2 = Koefisien Regresi

3.9.2 Koefisien Determinasi

Determinasi dimaksudkan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang sudah di uji dengan analisis korelasi dengan menggunakan persen (%). Menurut Sugiono (2014, p.59).

3.10 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan uji F dan Uji t. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Uji F dengan menggunakan program SPSS 24.0.

3.10.1 Uji T

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Pelatihan (X1) dan Disiplin (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu profesionalisme karyawan (Y) secara parsial dengan menggunakan **SPSS 24.0** dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh Pelatihan terhadap Profesionalisme karyawan PT Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung :

Ho : Pelatihan tidak berpengaruh Signifikan terhadap profesionalisme karyawan PT. Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung.

Ha : Pelatihan berpengaruh Signifikan terhadap profesionalisme karyawan PT. Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung

Dengan Kriteria :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak

2. Pengaruh Disiplin terhadap profesionalisme karyawan PT Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung.

Ho : Disiplin Kerja tidak berpengaruh Signifikan terhadap profesionalisme karyawan PT. Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung.

Ha : Disiplin Kerja berpengaruh Signifikan terhadap profesionalisme karyawan PT. Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung

Dengan Kriteria :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

3.10.2 Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Pelatihan (X1) dan Disiplin (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu profesionalisme karyawan (Y).

H_0 : Pelatihan Kerja dan Disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme karyawan PT Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung.

H_a : Pelatihan Kerja dan Disiplin berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme karyawan PT Telkom Akses Cabang Kedaton Bandar Lampung.

Dengan kriteria :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak